

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Implementasi pembelajaran kontekstual dalam penguatan pemahaman fiqh wanita melalui program *ngaji kitab Uyunul Masailinnisa'* menggunakan 7 prinsip utama dalam pembelajaran kontekstual, yaitu konstruktivisme, menemukan, bertanya, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi, dan penilaian autentik.
2. Penguatan penerapan fiqh wanita melalui implementasi pembelajaran kontekstual dalam program *ngaji kitab Uyunul Masailinnisa'* di MI Al-Hikam dilakukan dengan tiga kegiatan, yaitu kegiatan diskusi, simulasi praktik langsung, dan kegiatan refleksi. Tiga kegiatan tersebut sudah mencakup komponen pemodelan (*modelling*) dan refleksi dalam pembelajaran kontekstual.
3. Hasil dari program *ngaji kitab* dalam menguatkan pemahaman fiqh wanita adalah mampu mengetahui perbedaan istilah dalam fiqh wanita (haid, isthadoh, dan nifas), memahami syarat dan rukun mandi wajib, bertumbuhnya rasa ingin tahu dan keberanian bertanya. Sedangkan hasil dalam penguatan penerapan fiqh wanita adalah pencatatan periode haid masing-masing, tanggung jawab dalam kebersihan tubuh saat haid, dan tidak melakukan hal yang dilarang saat sedang haid, serta menerapkan nilai kesopanan, rasa malu, dan tanggung jawab terhadap diri sendiri.

B. Saran

1. Bagi para guru dan pendidik

Penelitian ini diharapkan agar terus aktif mengembangkan dan mengimplementasikan model pembelajaran kontekstual, terutama dalam materi fiqih khususnya mengenai wanita. Guru diimbau agar lebih kreatif, sehingga siswa dapat memahami dan menerapkan ajaran agama dengan lebih dan nyata.

2. Untuk sekolah atau lembaga pendidikan

Hendaknya menjadikan program ngaji Kitab Uyunul Masailinnisa' sebagai kegiatan rutin yang terintegrasi ke dalam kurikulum pendidikan agama. Langkah ini dimaksudkan untuk memperkuat pemahaman serta pengamalan nilai-nilai keislaman sejak usia dini.

3. Peserta didik

Para siswi diharapkan mampu mempertahankan dan meningkatkan pemahaman yang telah mereka capai, serta secara konsisten berusaha menerapkan nilai fiqih wanita dalam kehidupan sehari-hari.

4. Bagi para peneliti selanjutnya

Disarankan mengikuti penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas, menambah jumlah peserta, memperluas jenjang pendidikan yang dijangkau, atau menggabungkan metode pembelajaran lain. Langkah ini diharapkan dapat memperkaya kajian sekaligus memunculkan inovasi baru dalam pembelajaran agama Islam.